

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis tertuju pada "*field Reserch*" atau riset lapangan.¹ Jenis penelitian ini adalah jenis pengumpulan data yang mana penulis langsung terjun Kelapangan tentang Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus pada Keluarga Wanita Karir di Kelurahan Bintoro, Demak untuk memperoleh data

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan "*kualitatif*"²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pengertian penelitian kualitatif hanya mempersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik, sedang upaya dan tujuannya adalah memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus. Hal tersebut mengandung arti bahwa tidak konteks dapat diteliti tetapi penelitian kualitatif itu harus dilakukan dalam konteks yang khusus.

Penelitian ini didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang menjadi objek penelitian secara rinci, Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah orang atau *human instrument*. Untuk mendapatkan instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna

¹ Rosadiy Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. II, 2004, hlm. 32

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet. IV, 2004, hlm. 36

Dalam hal ini penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus pada Keluarga Wanita Karir di Kelurahan Bintoro, Demak).

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini berada dikelurahan Bintoro Demak dipilihnya lingkungan ini dikarenakan banyak terdapat wanita yang berkarir. Selain itu, di Kelurahan Bintoro Demak masih dipengaruhi kultur patriarki yang mempengaruhi implementasi kesetaraan gender dan dampaknya terhadap kompleksitas yang dialami wanita karir.

Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan setelah proposal diseminarkan, selama kurang lebih 4 bulan. Penelitian ini dilaksanakan sampai data yang diperoleh benar-benar terkumpul dan mampu mewakili gambaran situasi sosial yang terjadi

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini informan sebagai subjek penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Kepala Kelurahan bintoro demak
- b. Keluarga wanita karir yang berada di Kelurahan bintoro demak.
- c. Masyarakat yang berada di Kelurahan bintoro demak.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Jadi yang menjadi objek penelitian adalah peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak yang meliputi:

- a. Peran profesi wanita karir dalam mendidik akhlak anak di kelurahan bintoro demak.

- b. Efektifas wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di kelurahan bintoro demak.
- c. Akhlak anak kepada kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama temannya.

E. Sumber Data

1. Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer diperoleh dari peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.
2. Data Skunder
Data skunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain.³
Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Adapun teknik yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi Partisipan

Pengamatan dengan partisipan merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sitimatis, tanpa menamakan diri sebagai peneliti,⁴ atau observasi dengan terlibat langsung.⁵

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1989, hlm. 10.

⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, STAN Kudus, hlm. 169.

⁵ S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 1999, hlm. 107.

Pengamatan yang penulis gunakan adalah pengamatan berstruktur, artinya peneliti telah mengetahui aspek yang akan diamati yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan mempersiapkan terlebih dahulu secara sistematis terhadap hal – hal yang akan dihadapi sehingga observasi dapat terkontrol dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang akan berkaitan dengan Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus pada Keluarga Wanita Karir di Kelurahan Bintoro, Demak letak Geografisnya lingkungan, sarana, prasarana dan lain sebagainya.

2. Metode Interview

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. dan pada umumnya dua orang atau lebih hadir dalam secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut.⁶ untuk menjaga agar interview ini terarah pada tujuan, maka dalam memperoleh data dipakai interview bebas terpimpin dalam arti pertanyaan yang diajukan sebelumnya sudah dipersiapkan secara rangkap sebelumnya. tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak terlampaui mengikat jalan interview melainkan hanya garis besarnya saja sehingga pertanyaan dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan situasi kondisi interview, dengan demikian wawancara dapat memperoleh data yang benar.

Metode ini penulis gunakan akhlak anak pada keluarga wanita karir, peran wanita karir sebagai *role model* dalam pendidikan akhlak anak, metode wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di Kelurahan Bintoro kecamatan Demak kabupaten Demak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan benda–benda tertulis seperti lingkungan sekitar, lingkungan,

⁶ Koenjangningrat, *Metode–Metode Penelitian pada Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, hlm. 215.

sekolah, buku–buku, majalah, masyarakat sekitar, media dokumen, tetangga dan lain sebagainya

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus pada Keluarga Wanita Karir di Kelurahan Bintoro Demak) dan hal – hal yang berkaitan dengan lingkungan, akhlak anak, pendidikan dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan dalam penelitian, metode analisis data yang digunakan data yang berupa data kualitatif yang diperoleh melalui metode observasi, dan wawancara lalu dianalisis dengan teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, analisis deskriptif dalam penelitian adalah untuk menggambarkan secara umum atau memberikan penjelasan tentang Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus pada Keluarga Wanita Karir di Kelurahan Bintoro Demak) dan sebagainya

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, penulis mengacu pada :

1. Triangulasi (*Cross cheks*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ”teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda–beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak

Triangulasi "sumber" berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷

2. Diskusi dengan teman sejawat (*Member Checks*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan – rekan sejawat

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

4. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dilain pihak perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri pada diri peneliti sendiri

5. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.

H. Teknis Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistimatis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 330 – 331.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya, data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampilah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Yaitu usaha untuk mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh

3. Verifikasi/Menyimpulkan Data (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam Analisis Data Kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Simpulan yang ditarik adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di kelurahan Bintoro kecamatan Dempet kabupaten Demak untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.